

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya orang berpendapat bahwa IQ merupakan bakal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Hubungan sistematis antara prestasi akademik dan IQ tampaknya ini tidak dapat dinyatakan secara konklusif karena terdapat konsistensi yang memperlihatkan korelasi yang signifikan mengisyaratkan bahwa pada situasi tertentu memang prestasi belajar ikut ditentukan oleh faktor IQ, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga ikut berperan, salah satunya adalah intelegensi interpersonal, yang merupakan salah satu jenis kecerdasan yang diungkapkan oleh Gardner dalam teori intelegensi gandanya (*multiple intelegence*) (Lwin. 2008).

Campbell, dkk (2006) mengemukakan salah satu kecerdasan yang dimiliki seorang adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal terkait dengan kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai peranan yang terdapat dalam suatu kelompok baik itu sebagai anggota maupun sebagai pemimpin. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa Kecerdasan interpersonal menuntun anak dapat memahami, bekerja sama, dan berkomunikasi, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain.

Sebenarnya banyak orang secara teknis tidak pernah mencapai tataran tinggi dalam karirnya karena mereka kurang mampu bergaul secara baik dengan orang lain, sedangkan orang lain yang belum tentu memiliki IQ tinggi melanjut ke depan dalam karir mereka karena mengetahui orang yang tepat dan memanfaatkan keterampilan kerjasama mereka (Lwin. 2008). Menurut pendapat Armstrong (2013) yang berpendapat bahwa 80% orang yang gagal di tempat kerja disebabkan karena mereka tidak mempunyai hubungan yang baik dengan orang

lain, hal ini disebabkan karena kurangnya intelegensi interpersonal yang di milikinya.

Selanjutnya hasil penelitian Yalmanci (2013), didapatkan bahwa pembelajaran berbasis Multiple Intelligence terutama intelegensi interpersonal dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Siswa dapat secara akademis lebih sukses melalui pendidikan berdasarkan kelompok. Pendapat ini juga didukung oleh Lunenburg (2014) yang menunjukkan faktor mental umum (faktor "g") yang didapat melalui intelegensi interpersonal ini juga membelajarkan siswa untuk lebih disiplin dalam belajar. Denevers (2007) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa intelegensi interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Menurut Sarwono (2002) ada 4 tahap perkembangan individu yaitu umur 0-5 tahun (masa kanak-kanak), 5-12 tahun masa kanak-kanak akhir), 12-15 tahun (masa pubertas), dan umur 15-20 tahun (masa kesempurnaan remaja) merupakan puncak perkembangan. Dari pernyataan ini, dapat diketahui bahwa usia kelas XI berada diantara rentang 15-20 tahun, yang berarti bahwa siswa kelas XI masih berada dalam tahap kesempurnaan remaja. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan dan mengembangkan intelegensi interpersonal siswa kelas XI, karena siswa masih berada pada puncak perkembangan emosi.

Intelegensi interpersonal sangat penting dalam pembelajaran biologi. Tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar biologi. Hal ini dikarenakan konsep materi pembelajaran biologi sangatlah kompleks sehingga membutuhkan penalaran dan pemahaman yang tinggi. Minimnya intelegensi interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh dalam pembelajaran biologi, sehingga siswa kurang mampu bekerjasama dengan orang lain dan kurang mampu berinteraksi dengan guru (Chatib, 2009).

Selanjutnya Syawaladi (2011) menyatakan bahwa metode yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam proses pembelajaran yang

melibatkan khususnya para siswa adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok dimana per individu dituntut untuk dapat menghargai pendapat individu lainnya dan menyatukan pendapat mereka, dalam arti lain anak yang dominan intelegensi interpersonalnya akan lebih mudah menangkap pelajaran bila dilakukan dengan diskusi kelompok.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Korelasi Intelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi masih rendah (di bawah KKM).
2. Rendahnya intelegensi interpersonal siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Bervariasinya faktor intelegensi interpersonal siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar biologi.
4. Intelegensi interpersonal siswa masih belum banyak diteliti pada pembelajaran biologi dan kaitannya dengan hasil belajar biologi siswa.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Korelasi intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Seberapa besar kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas XI SMA Negeri 14 Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bahan masukan bagi siswa untuk mengembangkan dan menyesuaikan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya dengan karier/cita-cita yang ingin dicapai.
2. Bahan masukan bagi orang tua siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anaknya.
3. Bahan masukan bagi guru biologi untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran.
4. Dapat merubah asumsi bahwa tidak hanya IQ yang dapat mempengaruhi keberhasilan hidup seseorang.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka dibawah ini diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Intelegensi interpersonal adalah kemampuan untuk membangun serta mempertahankan hubungan, kemampuan membaca dan menganalisis karakteristik orang lain, memiliki empati, berkomunikasi verbal dan nonverbal, menjadi penengah dan menjadi sentral dalam kelompok, kecenderungan menjadi populer dan disukai orang lain, dan mudah bergaul serta mampu beradaptasi dengan baik.
2. Hasil belajar biologi didefenisikan sebagai nilai dalam belajar atau suatu tingkat pencapaian tertentu yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar siswa.

